

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

**STATISTIK DAERAH
KOTA DENPASAR
2018**

<https://denpasarkota.bns.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA DENPASAR 2018

ISBN: 9786026395207
Nomor Publikasi: 51710.1815
Katalog: 1101002.5171

Ukuran Buku: 17,5 cm X 25 cm
Jumlah Halaman: iv + 60 halaman

Naskah:
BPS Kota Denpasar

Desain Kover:
BPS Kota Denpasar

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Jl. Mulawarman No 11, Denpasar
Telp. (0361) 418770 Fax. (0361) 434326
E-mail: bps5171@bps.go.id

Dicetak Oleh:
Percetakan Arysta Jaya
Jl. Jayagiri XIII No. 29, Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Denpasar 2018 berisi berbagai data dan informasi seputar Kota Denpasar yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Denpasar. Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Denpasar 2017 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Denpasar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Denpasar, November 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar

I Gede Suarta, SE., M.Agb





DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim	1	12. Konstruksi	15
2. Pemerintahan	2	13. Hotel dan Pariwisata	16
3. Penduduk	4	14. Transportasi dan Komunikasi	17
4. Ketenagakerjaan	5	11. Perbankan dan Investasi	18
5. Pendidikan	6	12. Harga-harga	19
6. Kesehatan	7	13. Pengeluaran Penduduk	20
7. Perumahan	9	14. Perdagangan	21
8. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	10	15. Pendapatan Regional	22
9. Pertanian	12	16. Perbandingan Regional	23
10. Pertambangan dan Energi	13	Lampiran Infografis	25
11. Industri Pengolahan	14	Lampiran Tabel	43



GEOGRAFI DAN IKLIM

Jumlah curah hujan meningkat

Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2017 yang mencapai 620,1 millimeter.

1

Kota Denpasar terdiri dari 43 Desa/ Kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Barat, Denpasar Utara, dan Denpasar Timur. Kota Denpasar merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bali. Luas wilayah Kota Denpasar adalah 127,78 km² atau hanya sebesar 2,27 persen dari total wilayah Provinsi Bali. Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km² (39,12 persen). Sementara kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 km² (17,46 persen).

Secara geografis Kota Denpasar terletak pada koordinat 8°35'31" - 8°44'49" Lintang Selatan dan 115°10'23" - 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung di sebelah utara dan barat, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung. Jika dilihat dari penggunaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada di Kota Denpasar sekitar 2.409 hektar merupakan lahan sawah, 510 hektar lahan pertanian bukan sawah, dan sisanya seluas 9.859 hektar merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain.

Wilayah Kota Denpasar berada pada ketinggian antara 0 hingga 75 meter di atas permukaan laut. Suhu udara rata-rata di Kota Denpasar tahun 2017 berkisar antara 20,4°C hingga 36,2°C. Amplitudo suhu selama tahun 2017 relatif lebih tinggi dibanding tahun 2016, dimana suhu rata-rata Kota Denpasar pada tahun lalu berada pada kisaran 23,4°C hingga 35,5°C. Sementara itu curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 620,1 milimeter. Kelembaban udara pada tahun 2017 sebesar 75,4 persen dengan tekanan udara mencapai 1.008,68 milibar.

Peta Wilayah Denpasar



Statistik Geografi dan Iklim Denpasar

Uraian	Satuan	2017
Luas	km ²	127.78
Curah Hujan	mm	7.4 - 620.1
Temperatur	celsius	20.4 - 36.2
Kecepatan Angin	knot	5.9
Tekanan Udara	milibar	1 008.68
Kelembaban Udara	persen	75.4

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Kecamatan Denpasar Selatan berada pada ketinggian antara 0 hingga 12 meter di atas permukaan laut.

2

PEMERINTAHAN

PNS di Kota Denpasar didominasi perempuan

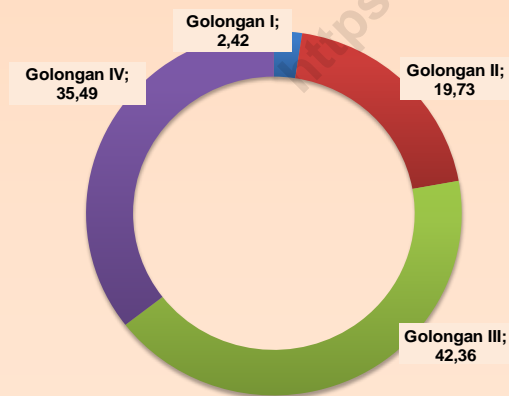
Pada tahun 2017, sebanyak 57,34 persen PNS adalah perempuan, sedikit naik dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 56,38 persen.

Statistik Pemerintahan Denpasar

Wilayah Administrasi	2015	2016	2017
Kecamatan	4	4	4
Desa	27	27	27
Kelurahan	16	16	16
Jumlah PNS			
Laki-laki	3 251	3 122	2 558
Perempuan	4 179	4 036	3 438
Total	7 430	7 158	5 996

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Golongan PNS di Denpasar, 2017 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Selain memiliki 27 Desa dan 16 Kelurahan, Kota Denpasar juga memiliki 35 Desa Adat.

Peta pemerintahan Kota Denpasar masih sama dengan tahun 2016 dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 buah kecamatan, 43 desa/kelurahan, dan 406 banjar dinas. Jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan baik laki-laki maupun perempuan. Secara total terdapat 5.966 orang pegawai atau turun sebanyak 16,23% dibanding tahun 2016. Adanya pegawai yang pensiun merupakan salah satu penyebab penurunan jumlah pegawai.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka jumlah pegawai golongan I dan II sebanyak 22,15% dari total pegawai. Hal ini menunjukkan pegawai dengan pendidikan diploma muda ke bawah sudah berkurang jumlahnya dibandingkan tahun lalu. Untuk peningkatan kualitas SDM dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan pegawai dengan tingkat pendidikan yang memadai sesuai bidangnya masing-masing.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal SMA sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat dusun atau desa karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari jumlah pegawai melainkan dari kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai SMA ke bawah sebesar 27,69%, sedangkan sisanya sudah di atas SMA. Dengan proporsi seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena tingkat pendidikan di atas SMA sudah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.

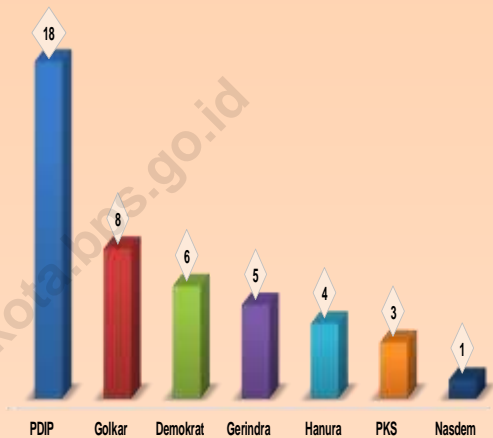


Kedudukan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kota Denpasar pada tahun 2017, Partai PDI-P menduduki kursi terbanyak yaitu 18 kursi, disusul Golkar 8 kursi, Demokrat 6 kursi, Gerindra 5 kursi, Hanura 4 kursi, PKS 3 kursi, dan Nasdem 1 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi keanggotaan DPRD yaitu mencapai 97,78% anggota. Sementara anggota DPRD perempuan hanya berjumlah satu orang dari Partai Golkar. Wakil perempuan yang masih sangat minim di DPRD perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, kejahatan terhadap perempuan, dan lain-lain.

Terkait dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2017 realisasi pendapatan naik sebesar 9,31% , sedangkan realisasi belanja daerah turun sebesar 3,96%. Kenaikan realisasi pendapatan pemerintah Kota Denpasar diakselerasi oleh pendapatan pajak daerah yang naik sebesar 32,64% dibanding tahun 2016. Sementara penurunan realisasi belanja pemerintah dipicu oleh menurunnya realisasi belanja pegawai maupun belanja modal masing-masing sebesar 12,19% dan 14,68%. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Denpasar maka jumlah DAU (Dana Alokasi Umum) juga meningkat sebesar 8,02%. Jumlah PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga mengalami peningkatan sebesar 36,24% sebagai sumber pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan perusahaan daerah.

Anggota DPRD Denpasar, 2017 (Orang)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

APBD Kota Denpasar

Anggaran	2015	2016	2017
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	1 820.25	1 882.85	2 058.14
Belanja	2 035.20	2 048.49	1 967.31
DAU (Miliar Rp)	625.98	601.88	650.17
PAD (Miliar Rp)	724.50	740,37	1 008.71

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

***** Tahukah Anda**
 Pajak daerah Kota Denpasar tahun 2017 meningkat sebesar 32,64 persen dibandingkan tahun 2016.



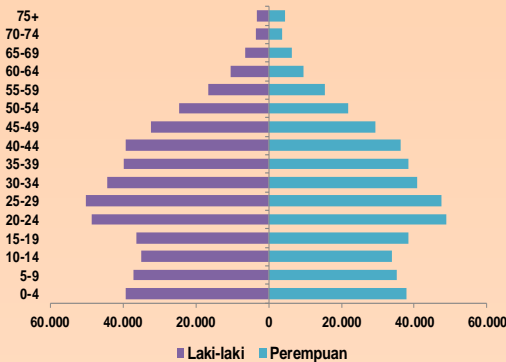
3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk semakin meningkat

Kota Denpasar mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Bali.

Piramida Penduduk Denpasar, 2017 (000 jiwa)



Sumber: Proyeksi Penduduk 2017

Indikator Kependudukan Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk (Jiwa)	880 600	897 300	914 300
Pertumbuhan Penduduk (%)	1.97	1.90	1.89
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	6 891	7 022	7 155
Rasio Jenis Kelamin (%)	104	104	104
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	24.36	24.16	23.88
15-64 th	72.73	72.86	73.12
>65 th	2.91	2.98	3.01
Rasio Beban Tanggungan (%)	37.49	37.24	36.77

Sumber: BPS Kota Denpasar

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk menjadi penting karena dengan diketahuinya jumlah penduduk suatu wilayah maka akan menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan kependudukan pada waktu tertentu. Berdasarkan angka proyeksi yang diterbitkan BPS tahun 2017, tercatat penduduk Kota Denpasar berjumlah 914.300 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,89% pada tahun 2017, maka dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk. Apabila jumlah tersebut tidak dibatasi maka di kemudian hari bisa menimbulkan beberapa masalah kependudukan.

Kepadatan penduduk per km² semakin tinggi yaitu mencapai 7.155 jiwa/km² atau meningkat 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertambahan penduduk Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan alami penduduk, tetapi dipengaruhi juga oleh tingginya arus migrasi. Keadaan tersebut berdampak pada tingginya tingkat kepadatan penduduk Kota Denpasar. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat akan menimbulkan masalah tersendiri seperti meningkatnya permukiman kumuh, sanitasi yang buruk, pembangunan perumahan yang tidak teratur, dan lain sebagainya.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) masih tergolong ideal yaitu mencapai 73,12% dengan rasio beban tanggungan sebesar 36,77%. Artinya, setiap 100 orang penduduk Kota Denpasar usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 37 orang penduduk yang tidak/belum produktif. Sementara jika dilihat dari rasio jenis kelamin, Kota Denpasar memiliki rasio jenis kelamin sebesar 104 atau bisa juga dikatakan dari 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.



Pada tahun 2016, BPS tidak melaksanakan Sakernas Agustus karena ada penghematan anggaran pemerintah, sehingga data yang disajikan adalah data tahun 2014, 2015, dan 2017. Tingkat pengangguran terbuka turun menjadi 2,63% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 3,54%. Hal yang perlu diperhatikan dari penurunan persentase pengangguran ini adalah bagaimana peran sektor tersier sebagai lapangan usaha utama sebagian besar penduduk Kota Denpasar. Jika dilihat dari persentase penduduk yang bekerja pada sektor tersier pada tahun 2017 naik sebesar 79,11%.

Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2017 adalah indikasi meningkatnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja. Hal ini terlihat dari jumlah persentase keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi (TPAK) yang juga mengalami kenaikan dari 72,69% menjadi 73,91%. Terkait dengan kesejahteraan pekerja, tercatat bahwa pada tahun 2017 UMK Kota Denpasar naik menjadi 2,17 juta rupiah.

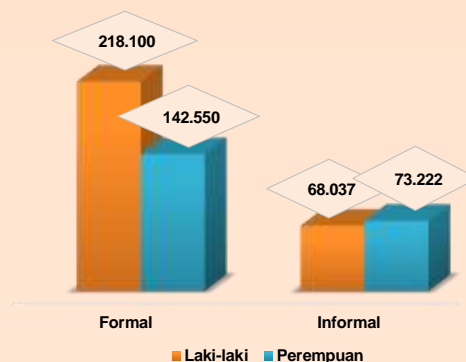
Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer, sekunder, dan tersier naik masing-masing sebesar 1,37%, 19,52%, dan 79,11%. Pada sektor tersier terlihat kecenderungan yang sama selama tiga tahun terakhir, dimana sektor ini mampu menyerap tenaga kerja lebih dari separuh jumlah orang yang bekerja. Sebagian besar penduduk Kota Denpasar sudah bekerja pada sektor formal yaitu sebanyak 71,86% dan dari jumlah tersebut lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal sudah mampu menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal. Sisanya sebanyak 28,14% penduduk bekerja pada sektor informal dan masih didominasi oleh tenaga kerja perempuan yang mencapai 51,84%.

Statistik Ketenagakerjaan Denpasar

Uraian	2014	2015	2017
TPAK (%)	72.26	72.69	73.91
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2.32	3.54	2.63
Bekerja (%)	97.68	96.46	97.37
UMK (000 Rp)	1 561	1 800	2 173
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	461 135	468 515	501 909
Bekerja di sektor (orang)			
1. Primer (Pertanian, Pertambangan)	6 115	6 144	6 860
2. Sekunder (Industri, Listrik Gas Air, Bangunan)	100 799	87 049	97 987
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	354 221	375 322	397 062

Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

Pekerja Formal dan Informal, 2017 (Orang)



Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas



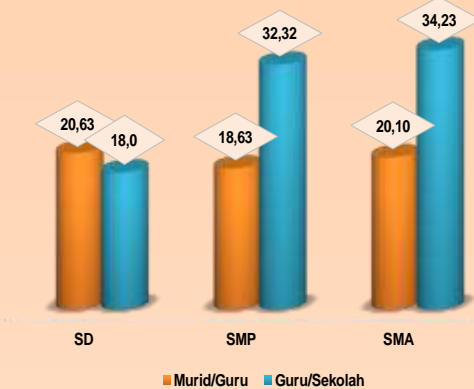
5

PENDIDIKAN

APS di seluruh jenjang Pendidikan meningkat

Kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan meningkat pada semua jenjang umur pendidikan

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah, 2017



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Indikator Pendidikan Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Angka Melek Huruf (%)	97.96	92.82	98.73
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	11.02	10.96	11.15
Rasio Murid dan Guru			
SD Sederajat	21.20	20.63	20.63
SMP Sederajat	17.25	18.63	18.63
SMA Sederajat	14.12	12.38	20.10
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 tahun	99.33	98.23	98.93
13-15 tahun	97.54	97.85	98.57
16-18 tahun	85.94	78.19	80.22
19-24 tahun	28.65	31.99	35.68

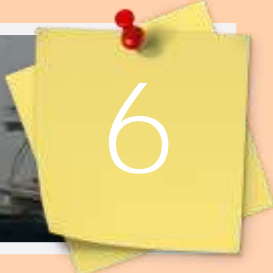
Sumber: BPS Kota Denpasar

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kota Denpasar untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMA sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 20 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu menjadi 11,15 tahun. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Terjadi peningkatan angka partisipasi sekolah untuk semua jenjang umur pendidikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada jenjang umur pendidikan universitas yaitu dari 31,99% pada tahun 2016 menjadi 35,68% pada tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa masyarakat sudah mulai menyadari betapa pentingnya melanjutkan pendidikan sampai jenjang universitas.



KESEHATAN

Praktek tenaga kesehatan jadi tempat utama berobat

Mayoritas masyarakat menjadikan praktek dokter/klinik/bidan sebagai tempat berobat selain rumah sakit.

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Kota Denpasar. Setiap kecamatan di Kota Denpasar memiliki 8-10 unit puskesmas/puskesmas pembantu. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2017, persentase tempat berobat mayoritas masyarakat Kota Denpasar adalah di praktek dokter/klinik/ bidan yang sebesar 70,68%. Kemudian disusul oleh rumah sakit dan puskesmas/ puskesmas pembantu.

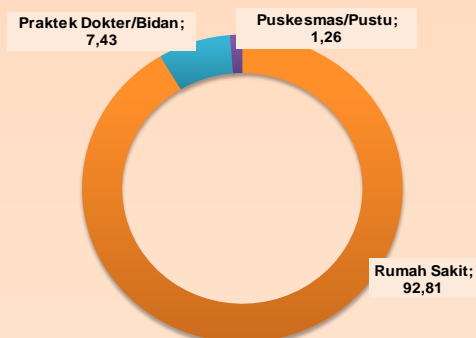
Akses untuk berobat ke praktek dokter/klinik/bidan semakin mudah baik dilihat dari lokasi maupun pelayanan kesehatan. Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/klinik/bidan memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah di bidang kesehatan seperti Jamkesmas, Bali Mandara, dan program-program kesehatan lainnya sehingga bagi masyarakat yang kurang mampu mendapat pelayanan gratis dari pemerintah.

Sebagian besar proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter yaitu sebesar 67,68%. Sementara sisanya dibantu oleh pertolongan bidan dan tenaga kesehatan masing-masing sebesar 31,05% dan 1,27%. Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak dalam proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Terlihat bahwa seluruh penolong proses persalinan terakhir di Kota Denpasar merupakan tenaga medis.

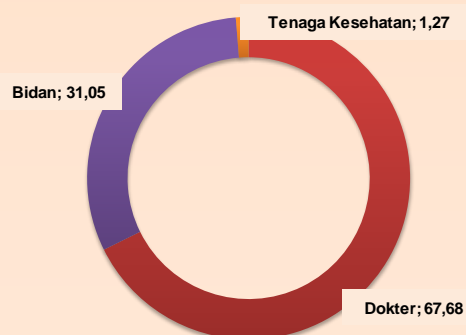
Tempat Berobat Jalan Penduduk Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	17.41	20.23	18.89
Praktek Dokter/ Klinik/Bidan	70.93	67.68	70.68
Puskesmas/Pustu	12.18	10.86	10.91
Pengobatan Tradisional	1.09	0.69	3.32
Lainnya	2.56	0.56	0.16

Tempat Rawat Inap, 2017 (%)



Penolong Kelahiran Terakhir, 2017 (%)



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas



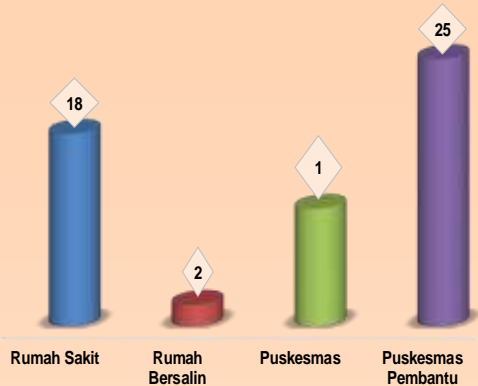
6

KESEHATAN

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Denpasar memadai

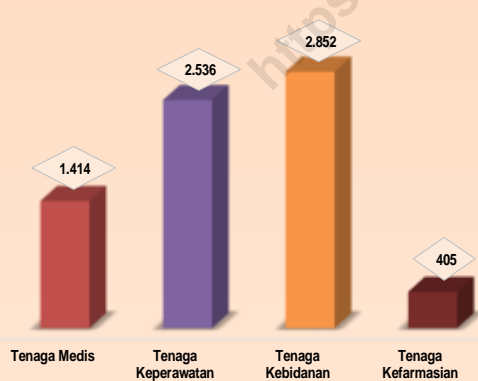
Terdapat 1.686 dokter yang tersebar di Kota Denpasar.

Sarana Kesehatan Denpasar, 2017



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenis, 2017 (Orang)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Denpasar. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kota Denpasar terdiri dari 18 rumah sakit, 2 rumah bersalin, 11 puskesmas, dan 25 puskesmas pembantu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas posyandu, apotik, klinik, dan laboratorium kesehatan.

Jika ditinjau dari ketersediaan tenaga kesehatan, terdapat 7.207 tenaga kesehatan yang terdiri dari 1.414 tenaga medis, 2.536 tenaga keperawatan, 2.852 tenaga kebidanan, dan 405 tenaga kefarmasian. Sementara jumlah dokter saat ini sebanyak 1.686 orang yang terdiri dari 1.267 dokter umum (76,51%), 275 dokter spesialis (16,61%), dan 114 dokter gigi (6,88%) yang tersebar di Kota Denpasar.

Merujuk data dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dari 17.333 bayi yang lahir pada tahun 2017, masih terdapat 203 bayi yang lahir dengan berat badan rendah. Selain itu terjadi peningkatan pada jumlah balita yang menderita gizi buruk. Pada tahun 2016 terdapat 3 balita yang menderita gizi buruk, kemudian naik menjadi 5 balita pada tahun 2017. Jika dilihat dari jumlah kasus penyakit menular di Kota Denpasar, tercatat sebanyak 929 kasus DBD, 403 kasus TB, dan 1 kasus Malaria. Jumlah kasus DBD mengalami penurunan, namun sebaliknya jumlah kasus TB mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016.

*** Tahukah Anda

Penderita Diare tahun 2017 di Kota Denpasar tercatat sebanyak 24.686 orang.



Sebagian besar rumah di Denpasar sudah layak huni

Rumah tangga dengan luas lantai <10 m² per kapita menurun.



Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program-program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah.

Berdasarkan hasil Susenas 2017, sebanyak 31,68% rumah tangga di Denpasar memiliki luas lantai pada rentang 20-99m². Sementara itu jumlah rumah tangga yang menempati luas lantai per kapita <10m² turun menjadi sebesar 38,83% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 39,51%. Selain itu, beberapa indikator rumah layak seperti lantai bukan tanah, atap yang layak, dinding yang permanen, dan sumber penerangan listrik menunjukkan bahwa hampir seluruh rumah tangga di Denpasar sudah memiliki kualitas perumahan yang cukup baik.

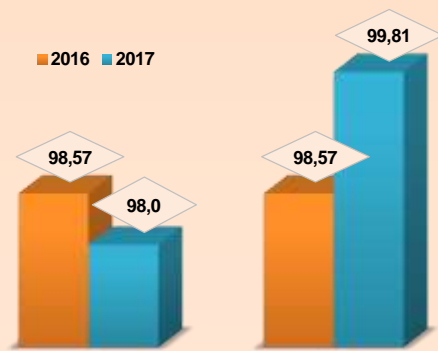
Ditinjau dari beberapa aspek kualitas perumahan, terjadi sedikit penurunan kualitas pada lantai bukan tanah dan atap layak masing-masing sebesar 0,02 poin dan 0,08 poin. Sementara kondisi dinding permanen mengalami kenaikan sebesar 0,87 poin. Secara rata-rata terlihat tidak terjadi peningkatan kualitas yang signifikan terhadap kondisi perumahan di Kota Denpasar pada tahun 2017. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan harga bahan bangunan yang tidak mampu dibeli oleh penduduk ekonomi bawah. Sementara jika mencermati rumah tangga yang mempunyai akses terhadap air minum bersih dan layak, tercatat bahwa sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai akses terhadap air minum bersih dan layak masing-masing sebesar 98,05% dan 99,81%.

Statistik Perumahan Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita (Persen)			
<10 m ²	31.06	39.51	38.83
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (Persen)			
Lantai bukan tanah	99.64	99.77	99.75
Atap layak	99.81	100.0	99.92
Dinding permanen	96.72	97.00	97.87
Penerangan Listrik	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Bersih dan Layak, 2016-2017 (%)



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas



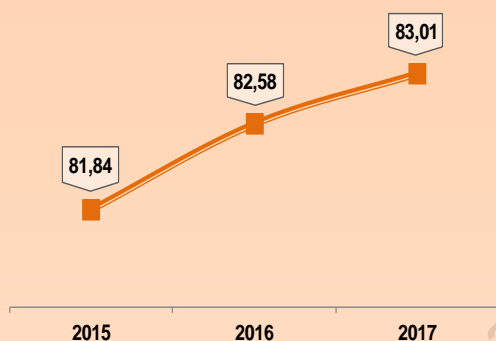
8

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

IPM Denpasar dengan metode baru meningkat

Kualitas pembangunan manusia di Kota Denpasar meningkat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Denpasar



Sumber: BPS Kota Denpasar

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru)

Uraian	2015	2016	2017
Angka Harapan Hidup (Tahun)	73.91	74.04	74.17
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13.75	13.76	13.97
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11.02	11.14	11.15
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	18 849	19 084	19 364

Sumber: BPS Kota Denpasar

*** *Tahukah Anda*

IPM merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu wilayah.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama karena semua sama pentingnya.

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin meningkat

Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan Denpasar meningkat.

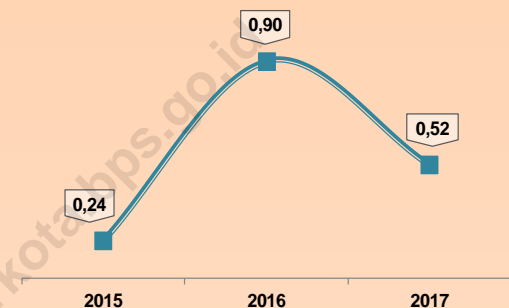
8

Jika melihat besarnya di tahun 2017 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kota Denpasar mengalami perubahan yang cukup positif. IPM tahun 2017 merangkak naik menuju angka 83,01 setelah sebelumnya berada di angka 82,58. Pertumbuhan IPM sebesar 0,52% pada tahun ini menunjukkan peningkatan capaian kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar, meskipun mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Apabila ditelusuri berdasarkan komponen pembentuknya terlihat bahwa IPM mengalami peningkatan pada setiap sendi-sendi penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan misalnya menunjukkan peningkatan pada rata-rata lama sekolah menjadi 11,15 tahun dan pada angka harapan lama sekolah menjadi 13,97 tahun. Paritas daya beli masyarakat Kota Denpasar juga bertambah dari sebelumnya 19.084 ribu rupiah menjadi 19.364 ribu rupiah setahun. Dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar pada Angka Harapan Hidup yang meningkat dari 74,04 tahun menjadi 74,17 tahun.

Jumlah penduduk miskin tahun 2017 mencapai 20,70 ribu jiwa atau sebesar 2,27% dari jumlah penduduk Denpasar. Terlihat bahwa baik dari segi kuantitas maupun persentase kemiskinan telah terjadi peningkatan. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya relatif menjauhi garis kemiskinan. Hal ini tercermin dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang secara umum naik dari 0,20 menjadi 0,40. Di sisi lain, tingkat heterogenitas bisa diamati pada indeks keparahan kemiskinan (P2) yang mencapai 0,12. Berdasarkan Gini Ratio terlihat bahwa ketimpangan pendapatan di Kota Denpasar naik dari 0,33 pada tahun 2016 menjadi 0,34 pada tahun 2017. Dengan demikian, "kue" pembangunan yang diterima oleh kelompok 40% masyarakat berpenghasilan rendah semakin sedikit.

**Pertumbuhan IPM (Metode Baru)
Kota Denpasar**



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Kemiskinan Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	20.94	19.17	20.70
Persentase Penduduk Miskin (P0)	2.39	2.15	2.27
Indeks Kedalaman (P1)	0.24	0.20	0.40
Indeks Keparahannya (P2)	0.04	0.03	0.12
Garis Kemiskinan per Kapita/Bulan	463 271	483 821	512 947
Gini Ratio	0.36	0.33	0.34

Sumber: BPS Kota Denpasar

Catatan :

Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

9

PERTANIAN

Produksi padi meningkat

Produksi sebagian besar hasil pertanian tanaman pangan meningkat, sementara tanaman hortikultura turun kecuali petsai.

Statistik Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Padi			
Luas panen (ha)	4 499	4 226	4 375
Produksi (ton)	29 926	29 292	29 713
Kedelai			
Luas panen (ha)	207	165	218
Produksi (ton)	121	103	255
Petsai			
Luas panen (ha)	308	355	353
Produksi (kuintal)	4 877	5 436	6 025
Mangga			
Produksi (kuintal)	1 415	637	291
Pisang			
Produksi (kuintal)	145	283	221
Pepaya			
Produksi (kuintal)	47	52	38

Jumlah Ternak dan Unggas Denpasar (Ekor)

Uraian	2015	2016	2017
Sapi Potong	6 689	6 573	6 340
Kuda	65	69	87
Kambing	302	319	255
Babi	13 729	12 323	13 690
Ayam Kampung	82 899	80 435	73 555
Itik	4 522	1 839	6 425

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Dari tahun ke tahun luas lahan pertanian di Kota Denpasar cenderung mengalami penurunan. Sebagai sebuah kota besar dengan perkembangan ekonomi yang sudah maju, sebagian besar lahan di Kota Denpasar tidak diperuntukkan sebagai lahan pertanian. Dengan luas lahan yang terus berkurang akibat alih fungsi lahan, Kota Denpasar tetap berupaya meningkatkan produksi pertaniannya.

Hasil produksi tanaman pangan di Kota Denpasar meliputi tanaman padi, jagung, dan kedelai. Padi merupakan komoditas dengan hasil produksi terbesar di Kota Denpasar. Hasil produksi padi pada tahun 2017 mencapai 29.713 ton. Tanaman pangan selanjutnya adalah kedelai dengan total produksi sebanyak 255 ton. Sementara itu, saat ini sudah tidak terdapat produksi jagung karena tanaman tersebut lebih sering dipanen secara muda.

Untuk tanaman hortikultura semusim jenis sayuran seperti petsai, produksinya meningkat hingga mencapai 6.025 kuintal pada tahun 2017. Kemudian untuk tanaman hortikultura tahunan jenis buah-buahan, komoditas seperti mangga, pisang, dan pepaya jumlah produksinya masing-masing hanya sebesar 291 kuintal, 221 kuintal, dan 38 kuintal.

Sektor pertanian lain yang ada di Kota Denpasar adalah ternak hewan maupun unggas. Pada tahun 2017, jumlah hewan ternak sapi (6.340 ekor) dan ternak kambing (255 ekor) mengalami penurunan. Sebaliknya, jumlah hewan ternak kuda (87 ekor) dan ternak babi (13.690 ekor) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Sementara untuk hewan unggas ayam kampung jumlahnya turun menjadi sebanyak 73.555 ekor. Berbeda dengan jumlah hewan unggas itik yang jumlahnya meningkat hingga mencapai 6.425 ekor.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Permintaan air minum bersih sudah terpenuhi

Konsumsi air secara keseluruhan terus meningkat seiring dengan kenaikan jumlah pelanggan.

10

Pada tahun 2017 kegiatan penggalian sudah tidak ditemukan lagi di wilayah Kota Denpasar. Penggalian ekstraksi garam di wilayah Denpasar Selatan yang pada tahun-tahun sebelumnya masih berjalan saat ini sudah tidak beroperasi lagi. Penggalian lainnya seperti penggalian pasir atau tanah urug juga sudah tidak memproduksi lagi di wilayah Kota Denpasar.

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Denpasar. Saat ini, pelanggan PDAM Kota Denpasar mencapai 83.470 pelanggan. Mayoritas pelanggan PDAM Kota Denpasar adalah rumah tangga atau sebesar 84,37%. Kemudian diikuti oleh pelanggan niaga sebesar 12,28%. Terus meningkatnya jumlah pengguna air bersih menunjukkan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih.

Selain air bersih, listrik menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting bagi masyarakat. Bagi Kota Denpasar yang terus menjalani proses pembangunan, pasokan listrik yang memadai menjadi hal yang sangat diperlukan, apalagi Kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi di Provinsi Bali.

Pada tahun 2017, produksi listrik mengalami penurunan sebesar 2,50% menjadi 1.476,68 juta Kwh. Dari jumlah produksi tersebut, mampu melayani sebanyak 292.109 pelanggan PLN Kota Denpasar yang mengkonsumsi listrik sebanyak 1.376,47 juta Kwh. Mayoritas pelanggan listrik PLN di Kota Denpasar adalah rumah tangga yaitu sebesar 81%. Kemudian diikuti oleh pelanggan bisnis sebesar 18,29%. Sisanya adalah pelanggan kantor, industri, sosial, dan lain-lain. Meskipun jumlah produksi listrik mengalami penurunan, jumlah pelanggan PLN Kota Denpasar terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Jumlah Pelanggan PDAM Kota Denpasar

Uraian	2016	2017
Sosial	674	812
Rumah Tangga	69 419	70 428
Instansi Pemerintah	1 398	1 423
Niaga	10 176	10 251
Industri	557	551
Khusus	129	5
Jumlah	82 353	83 470

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Statistik Listrik Kota Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Pelanggan	260 944	274 997	292 109
Daya Terpasang (KVA)	792 637	855 526	813 853
Produksi Listrik (000 KWh)	1 373 151	1 514 463	1 476 676
Listrik Terjual (000 KWh)	1 268 864	1 407 428	1 376 466

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

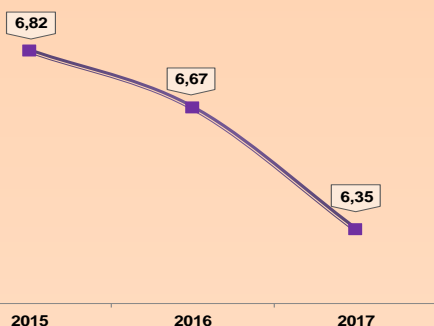
Peranan Lapangan Usaha Listrik, Gas, dan Air terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2017 hanya sebesar 0,82%.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Daya serap tenaga kerja sektor industri meningkat

Penyerapan tenaga kerja industri masih didominasi oleh industri kecil.

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Industri Pengolahan Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Industri Sedang	234	265	273
Tenaga Kerja IBS	9 360	11 680	11 765
Industri Kecil	1 315	1 575	1 634
Tenaga Kerja Industri Kecil	1 549	1 840	1 907

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Catatan :

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.*

Komoditas hasil industri merupakan salah satu komoditas andalan untuk ekspor Kota Denpasar. Pada tahun 2017, ekspor hasil industri mengalami penurunan sebesar 17,79% menjadi \$89,37 juta, yang pada tahun sebelumnya mampu mencapai \$108,71 juta. Hal ini juga tercermin dalam kontribusi lapangan usaha industri pengolahan terhadap perekonomian Kota Denpasar yang turun menjadi 6,35%.

Berdasarkan angka PDRB atas dasar harga konstan, pada tahun 2017 lapangan usaha ini hanya tumbuh sebesar 1,19%. Dengan demikian peningkatan jumlah tenaga kerja pada lapangan usaha industri pengolahan belum mampu mendorong nilai tambah pada sektor tersebut. Meskipun begitu, PDRB atas dasar harga berlaku mencatat bahwa lapangan usaha industri pengolahan mencapai 2.993,16 miliar rupiah. Tidak hanya secara nominal, nilai tambah riil dari lapangan usaha ini juga terus meningkat dan mencapai 2.103,47 miliar rupiah.

Jumlah perusahaan industri besar dan industri sedang pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,02% menjadi sebanyak 273 perusahaan. Dari jumlah tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 11.765 orang. Sementara jumlah perusahaan industri kecil mencapai 1.634 perusahaan atau naik sebesar 3,75% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.907 orang. Terlihat bahwa persentase peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri kecil lebih besar dibandingkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri besar dan industri sedang.

*** Tahukah Anda

Di Kecamatan Denpasar Selatan terdapat industri barang dari kulit yang keseluruhan produknya dieskpor ke luar negeri.



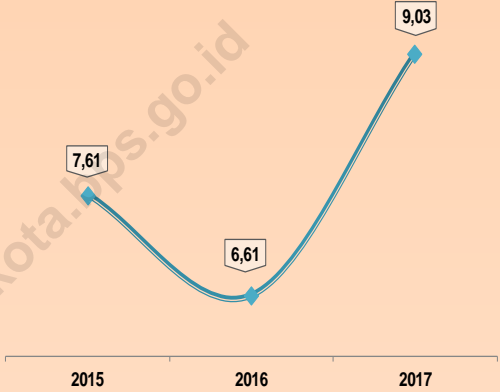
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuatif setiap tahun.

Jumlah perusahaan konstruksi yang aktif pada tahun 2017 tercatat sebanyak 425 perusahaan. Dalam peranannya terhadap perekonomian, lapangan usaha konstruksi merupakan lapangan usaha yang menyediakan sarana bagi pertumbuhan lapangan usaha lain. Oleh karena itu, pertumbuhan lapangan usaha ini terus diusahakan untuk meningkat agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian secara umum.

Pada tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku untuk lapangan usaha konstruksi adalah sebesar 4.333,52 miliar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 9,03%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembangunan perkantoran, jalan, jembatan, serta irigasi. Selain itu terdapat perusahaan swasta yang membangun tempat usaha maupun permukiman baru.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembandingan adalah Kota Surabaya dengan IKK=100. IKK Denpasar pada tahun 2017 sebesar 111,37. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten/kota di Bali maka Kota Denpasar menempati urutan ketujuh.

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2017 (%)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Statistik Konstruksi Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Perusahaan Konstruksi	374	374	425
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	103.59	110.11	111.37
Peringkat IKK Denpasar di Bali	6	6	7
Laju pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	7.61	6.61	9.03

Sumber: BPS Kota Denpasar

***** Tahukah Anda**
 IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah.



Statistik Hotel dan Pariwisata Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
Akomodasi			
Hotel Bintang	36	36	46
Hotel Non Bintang	251	251	321
Total	287	287	367
Jumlah Kamar			
Hotel Bintang	3 781	3 781	4 835
Hotel Non Bintang	6 546	3 781	7 499
Total	10 327	10 327	12 334
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Bintang	5 038	5 038	7 355
Hotel Non Bintang	8 792	8 792	10 946
Total	13 830	13 830	18 301
Tingkat Penghunian Kamar (%)			
Hotel Bintang	61.76	61.76	62.81
Hotel Non Bintang	30.65	30.65	38.17
Rata-rata Lama Menginap (hari)			
Hotel Bintang	3.43	3.43	3.30
Hotel Non Bintang	1.91	1.91	2.81

Sumber : BPS Kota Denpasar

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten/kota di Bali, Kota Denpasar tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Sebagai ibu kota provinsi dengan letak wilayah yang tepat berada di tengah Pulau Bali, Kota Denpasar menjadi sebuah pintu gerbang pariwisata yang tidak akan dilewatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali. Kondisi ini menjadikan sektor pariwisata di Kota Denpasar berkembang sangat pesat dan menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kota Denpasar secara keseluruhan.

Pada tahun 2016 BPS tidak melaksanakan survei VHTL karena ada kegiatan Sensus Ekonomi, sehingga data yang digunakan adalah data pada tahun 2015. Pada tahun 2017, jumlah sarana akomodasi Kota Denpasar meningkat menjadi sebanyak 46 hotel bintang dan 321 hotel non bintang. Penambahan jumlah hotel tentunya berpengaruh pada jumlah kamar yang tersedia. Total jumlah kamar baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 12.334 kamar. Penambahan jumlah kamar juga mempengaruhi jumlah tempat tidur yang tersedia. Pada tahun 2017 jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 18.301 tempat tidur.

Sementara itu, rata-rata tingkat penghunian kamar hotel bintang meningkat hingga 62,81%, sedangkan hotel non bintang meningkat menjadi sebesar 38,17%. Hal ini menunjukkan lebih dari sepertiga fasilitas kamar yang tersedia digunakan oleh para wisatawan yang menginap di akomodasi hotel bintang Kota Denpasar. Ditinjau dari rata-rata lama menginap, wisatawan pada hotel bintang menginap selama 3,30 hari, sedangkan wisatawan pada hotel non bintang menginap selama 2,81 hari. Dengan lama menginap sesuai angka tersebut, maka dapat meningkatkan pendapatan hotel di Kota Denpasar.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah kendaraan terus meningkat

Peningkatan aktivitas transportasi dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun.

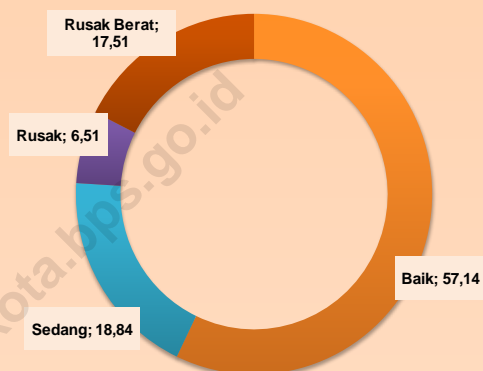
14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Kota Denpasar, sebagian besar jalan sudah diaspal atau 92,93% dari total panjang jalan 486,084 km. Jika ditinjau lagi menurut kecamatan, panjang jalan terpanjang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan yang mencapai 150,150 km. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Timur, dan Denpasar Barat masing-masing sepanjang 116,892 km, 110,884 km, dan 108,158 km. Tercatat bahwa terdapat perubahan panjang jalan menurut kondisi jalan, sehingga panjang jalan yang rusak terus berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan sarana jalan di Kota Denpasar.

Pada tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor naik sebesar 5,11% menjadi 1.292.589 unit kendaraan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 82,64% merupakan sepeda motor. Penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar sangat mendominasi dan salah satu penyebabnya adalah kurang berkembangnya sektor angkutan umum. Kehadiran angkutan umum, seperti Bus Sarbagita yang jauh lebih nyaman dibandingkan angkutan umum lainnya juga belum bisa dijadikan solusi. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan transportasi pribadi dan sepeda motor menjadi sarana transportasi favorit mengingat biaya operasional yang cukup murah.

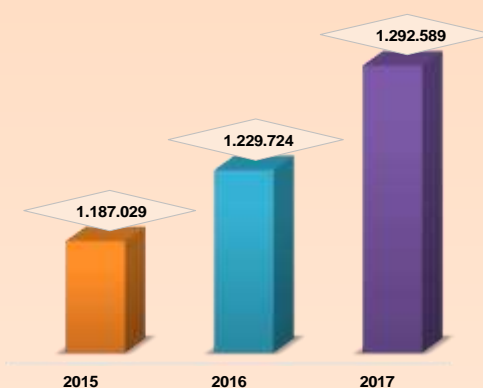
Disamping transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2017, pengguna telepon seluler mencapai 80,88% dari seluruh rumah tangga di Kota Denpasar. Dengan adanya telepon seluler yang memiliki mobilitas tinggi, telepon rumah menjadi kurang diminati oleh masyarakat. Rumah tangga yang terpasang saluran telepon rumah hanya sebesar 6,24% dari seluruh rumah tangga di Kota Denpasar.

Kondisi Jalan di Denpasar, 2017 (%)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Kendaraan Bermotor (Unit)



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

*** *Tahukah Anda*

Sekitar 85,109 km jalan di Kota Denpasar dalam kondisi rusak berat.

PERBANKAN DAN INVESTASI

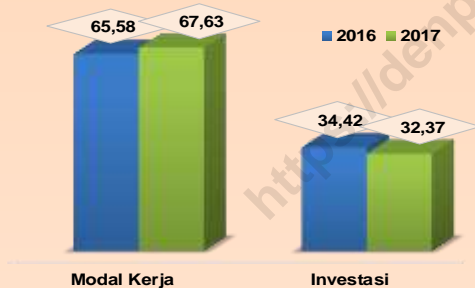
Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Meningkat

Selama kurun waktu 2015-2017 nilai kredit UMKM di Kota Denpasar terus meningkat dari tahun ke tahun.

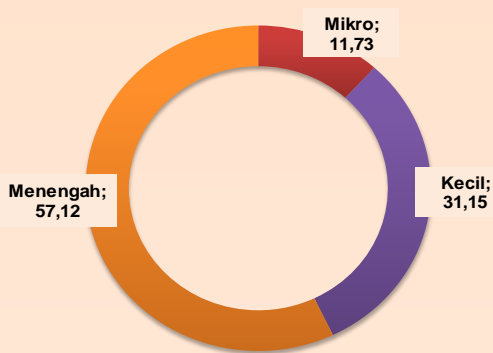
Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum dan Bank BPR Menurut Jenis Penggunaan di Denpasar, 2017 (Juta Rp)

Uraian	Rupiah	Valuta Asing
Modal Kerja	13 277 240.89	569 126.23
Investasi	8 470 445.30	290 213.34
Konsumsi	14 303 479.75	5 110.54
Jumlah	36 051 165.94	864 450.11

Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Penggunaan, 2016-2017 (%)



Kredit UMKM Yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha, 2017 (%)



Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Denpasar. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Kota Denpasar terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah pinjaman yang diberikan bank umum maupun bank BPR terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat bahwa pada tahun 2017 jumlah pinjaman dalam bentuk rupiah mencapai 36.051,16 miliar rupiah, sedangkan pinjaman dalam bentuk valuta asing mencapai 864,45 miliar rupiah. Dari jumlah tersebut, mayoritas digunakan masyarakat untuk keperluan konsumsi sebesar 38,76%, kemudian untuk modal kerja sebesar 37,51%, dan sisanya 23,73% digunakan untuk investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, jumlah kredit UMKM yang tersalurkan ke masyarakat Kota Denpasar mencapai 11.477,16 miliar rupiah atau naik sebesar 9,80% dibanding tahun 2016. Kredit terbesar diberikan pada kelompok usaha menengah yang mencapai 6.555,32 miliar rupiah, kemudian diikuti oleh usaha kecil dan mikro masing-masing sebesar 3.575,65 miliar rupiah dan 1.346,20 miliar rupiah. Sementara jika dicermati menurut penggunaan kredit, tercatat bahwa kredit UMKM yang diberikan oleh bank umum sebagian besar digunakan untuk modal kerja yaitu sebesar 67,63%, dan sisanya sebesar 32,37% digunakan untuk investasi oleh masyarakat Kota Denpasar.

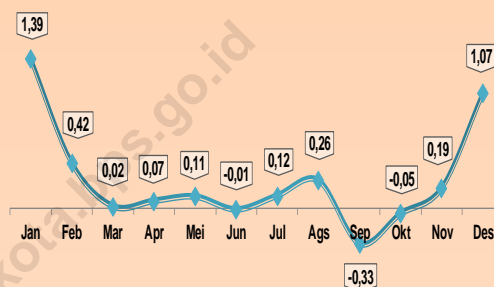


Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu daerah pada waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia dan salah satunya adalah Kota Denpasar. Selama tiga tahun terakhir, tingkat inflasi di Kota Denpasar terus mengalami peningkatan. Tingkat inflasi Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 3,31%, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,94%. Meskipun mengalami kenaikan, angka tersebut masih lebih rendah dari angka nasional yang sebesar 3,61%.

Tingkat inflasi pada tahun 2017 paling tinggi disumbangkan oleh kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, yaitu sebesar 6,85%. Kelompok pengeluaran yang juga menyumbang tingkat inflasi cukup besar adalah kelompok pengeluaran transportasi komunikasi, dan jasa keuangan; pendidikan, rekreasi, olahraga; dan perumahan masing-masing dengan tingkat inflasi sebesar 4,44%, 2,89%, dan 2,45%. Sementara kelompok pengeluaran lainnya hanya menyumbang di bawah dua persen terhadap inflasi Kota Denpasar.

Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi selama tahun 2017, tingkat inflasi tertinggi Kota Denpasar terjadi pada bulan Januari yang mencapai 1,39%. Inflasi tertinggi ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 2,4%. Selain itu kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan juga menunjukkan indeks yang cukup tinggi yaitu sebesar 3,24%. Sementara tingkat inflasi terendah terjadi pada bulan September, bahkan pada bulan tersebut Kota Denpasar sempat mengalami deflasi sebesar 0,33%. Deflasi terendah ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,65%.

Inflasi Kota Denpasar (month-to-month), 2017 (%)



Sumber: BPS Provinsi Bali

Laju Inflasi Menurut Kelompok Barang di Kota Denpasar (Persen)

Kelompok Pengeluaran	2015	2016	2017
Umum	2.70	2.94	3.31
Bahan Makanan	3.31	4.51	1.96
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	3.55	7.70	6.85
Perumahan	5.09	0.39	2.45
Sandang	3.61	5.41	0.32
Kesehatan	5.26	3.68	1.48
Pendidikan, Rekreasi, Olahraga	4.23	3.10	2.89
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	3.35	-0.03	4.44

Sumber: BPS Provinsi Bali



17

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita Denpasar meningkat

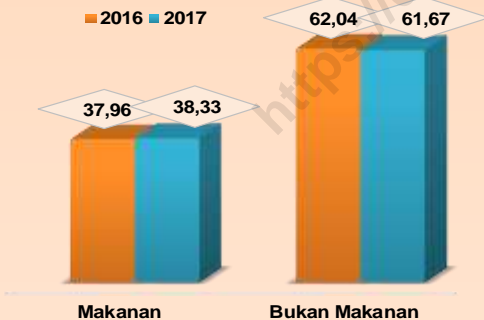
Pengeluaran masyarakat untuk komoditas makanan naik jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Penduduk Denpasar (Rp/bulan)

Tahun	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
2015	528 241	1 009 992	1 538 232
2016	592 459	968 462	1 560 921
2017	753 894	1 212 895	1 966 789

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Denpasar, 2016-2017 (%)



Sumber: Hasil Olahan Susenas

***Tahukah Anda

Pengeluaran per kapita disesuaikan (paritas daya beli) merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM.

Salah satu pendekatan mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Selama tiga tahun terakhir secara umum pengeluaran per kapita yang disesuaikan (paritas daya beli) penduduk Denpasar terus meningkat. Dua poin utama yang dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran penduduk yaitu peningkatan volume konsumsi serta peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas 2017, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan yaitu dari 62,04% menjadi 61,67%. Sebaliknya, persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat naik dari 37,96% pada tahun 2016 menjadi 38,33% pada tahun 2017. Selama tiga tahun terakhir, tidak terjadi perubahan pola komposisi pengeluaran masyarakat, yakni persentase pengeluaran bukan makanan masih lebih besar daripada pengeluaran makanan. Meskipun jika diperhatikan lebih lanjut, angka persentase pada masing-masing pengeluaran cenderung berfluktuatif pada setiap tahun.



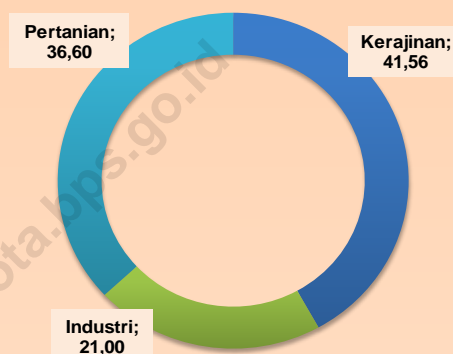
18

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output kategori ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan selama periode 2015-2017. Pada tahun 2017 lapangan usaha perdagangan tumbuh sebesar 8,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingginya pertumbuhan pada kategori perdagangan sejalan dengan tingginya persentase penduduk Denpasar yang bekerja pada lapangan usaha ini. Hal tersebut mencerminkan bahwa selain bergantung pada sektor jasa, masyarakat Denpasar juga bergantung pada usaha perdagangan.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 4.452,12 miliar pada tahun 2017. Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas delapan persen. Dari kontribusi tersebut, sebagian besar disumbangkan oleh perdagangan besar dan eceran, sedangkan sisanya disumbangkan oleh perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya. Peningkatan nilai tambah bruto kategori perdagangan akan mengikuti peningkatan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh sektor primer seperti pertanian dan penggalian.

Dilihat dari sisi kontribusinya, nilai sumbangan lapangan usaha perdagangan dalam pembentukan perekonomian Kota Denpasar tahun 2017 mencapai 9,44% setelah tahun sebelumnya mencapai 9,15%. Meningkatnya peranan lapangan usaha ini sejalan dengan laju pertumbuhannya yang juga mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 8,07% setelah tahun sebelumnya sebesar 7,22%. Hal tersebut menunjukkan permintaan barang dan jasa yang meningkat sehingga akan meningkatkan jumlah penyedia barang dan jasa.

Persentase Realisasi Nilai Ekspor Menurut Tiga Komoditas Terbesar Denpasar, 2017



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Denpasar

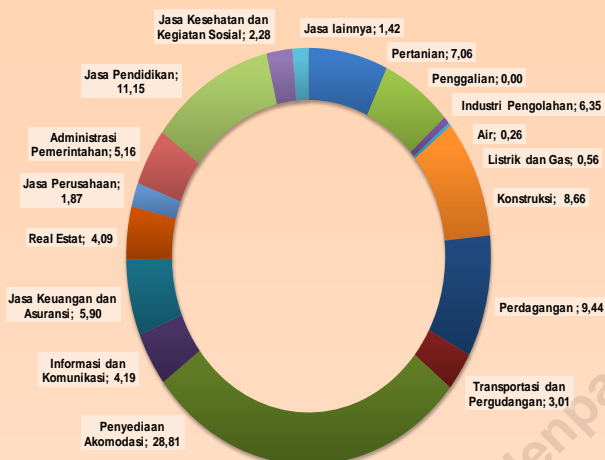
Tipe Badan Hukum	2015	2016	2017
Perseroan Terbatas	192	190	242
CV/Firma	176	249	242
Koperasi	0	3	5
Perorangan	9	7	455
Lainnya	859	712	1

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

***Tahukah Anda

PDRB lapangan usaha Perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach".

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Persen)



Sumber: BPS Kota Denpasar

Indikator Agregatif PDRB Denpasar

Uraian	2015	2016	2017
PDRB ADHB (2010=100) (Miliar Rp)	38.423,92	42.454,63	47.156,02
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	28.422,70	30.273,39	32.114,76
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)	43,63	47,31	51,58
PDRB Per Kapita ADHK (Juta Rp)	32,28	33,74	35,12
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,19	6,50	6,08

Sumber: BPS Kota Denpasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, dimana sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010. Pada tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) naik sebesar 11,07%, sedangkan atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) naik sebesar 6,08%. Meningkatnya PDRB ADHB selain disebabkan karena adanya kenaikan produksi juga disebabkan oleh kenaikan harga.

Angka PDRB per kapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Namun kenaikan PDRB per kapita ini tidak dapat dijadikan indikator kenaikan daya beli masyarakat. Selama periode 2015-2017 nilai PDRB per kapita naik sebesar 18,20%. Secara umum pertumbuhan ekonomi Denpasar berada di atas pertumbuhan ekonomi Bali. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Denpasar melambat menjadi 6,08%.

Distribusi PDRB Denpasar masih didominasi oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 28,81% yang juga menjadi ciri khas perekonomian Denpasar. Kemudian disusul oleh lapangan usaha jasa Pendidikan sebesar 11,15%. Kondisi ini sejalan dengan persentase jumlah penduduk Kota Denpasar yang bekerja pada kedua lapangan usaha tersebut.

PERBANDINGAN REGIONAL

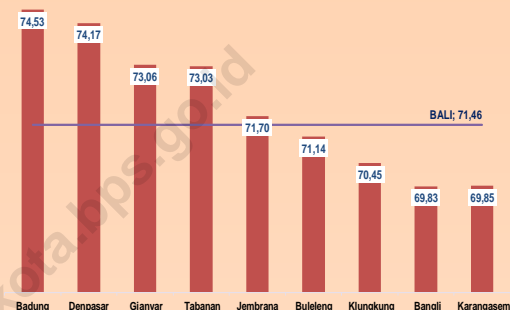
Peringkat IPM Denpasar Meningkat

Denpasar menempati peringkat pertama se-Bali dalam hal perbandingan Rata-rata Lama Sekolah dan IPM 2017.

20

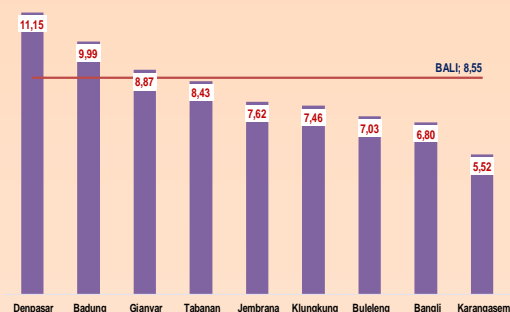
Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Terdapat empat kabupaten di Bali dengan AHH di bawah angka Provinsi Bali yaitu Kabupaten Buleleng, Klungkung, Bangli, dan Karangasem. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu AHH. Kabupaten Badung memiliki AHH tertinggi sebesar 74,53 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Badung di bidang kesehatan tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya.

Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Bali, 2017 (Tahun)



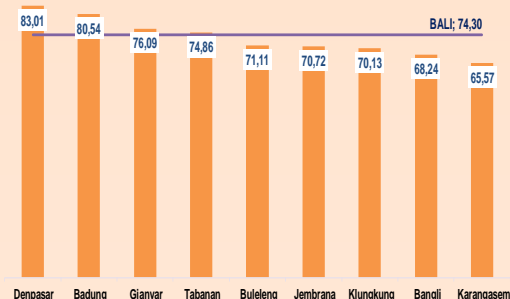
Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Terdapat enam kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu Kabupaten Tabanan, Jembrana, Klungkung, Buleleng, Bangli, dan Karangasem. Kota Denpasar memiliki angka rata-rata lama sekolah tertinggi sebesar 11,15 tahun yang menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Denpasar jauh lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Bali, 2017 (Tahun)



IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Denpasar yang merupakan pusat kota Provinsi Bali memiliki IPM tertinggi sebesar 83,01 karena semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup tersedia. Akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan sangat mudah didapat. Yang perlu menjadi perhatian adalah Kabupaten Karangasem dengan IPM terendah yaitu hanya sebesar 65,57 sehingga diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan seluruh komponen IPM yang masih tertinggal.

Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017



Sumber: BPS Provinsi Bali

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kota Denpasar peringkat pertama

PDRB per kapita Kota Denpasar meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Bali

Uraian	2015	2016	2017
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Jembrana	10 198.25	11 190.67	12 205.34
Tabanan	16 996.23	18 665.25	20 551.15
Badung	42 429.25	47 216.81	52 332.51
Gianyar	20 140.34	22 127.11	24 320.34
Klungkung	6 426.23	7 126.94	7 850.07
Bangli	4 945.79	5 468.73	6 035.20
Karangasem	12 233.23	13 449.89	14 666.62
Buleleng	25 170.26	27 748.11	30 589.20
Denpasar	38 423.92	42 454.63	47 156.02
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)			
Jembrana	37.55	40.95	44.40
Tabanan	38.99	42.57	46.60
Badung	68.83	74.95	81.32
Gianyar	40.68	44.29	48.26
Klungkung	36.58	40.33	44.25
Bangli	22.22	24.44	26.81
Karangasem	29.93	32.74	35.53
Buleleng	38.95	42.68	46.80
Denpasar	43.63	47.31	51.58

Sumber: BPS Provinsi Bali

*** *Tahukah Anda*

Lebih dari 1/4 dari keseluruhan lapangan usaha pembentuk PDRB Denpasar adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi.

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan *output* barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Kota Denpasar dengan luas wilayah terkecil di Bali memiliki potensi akan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 28,81% dari total nilai PDRB tahun 2017. Sektor yang berkembang pesat di Denpasar adalah sektor tersier karena memiliki daya tarik tersendiri khususnya bagi generasi muda. Tercatat bahwa sumbangan sektor pariwisata yang diwakili oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum menduduki peringkat pertama. Berkenaan dengan PDRB per kapita menurut harga berlaku, Kota Denpasar menempati peringkat pertama. Sementara posisi terendah masih dipegang oleh Kabupaten Karangasem dan Bangli.

Lampiran Infografis

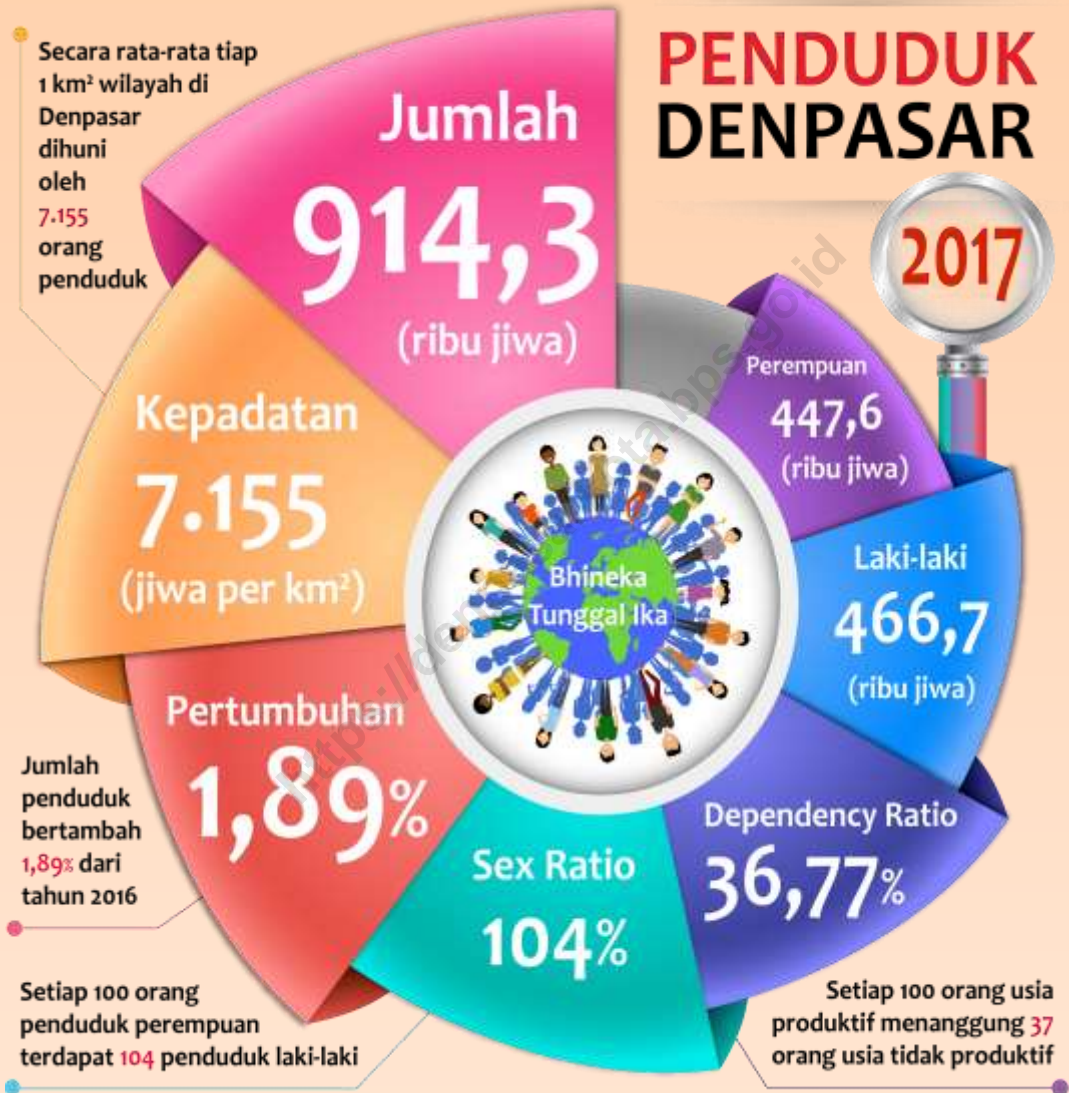
<https://denpasar.kota.bps.go.id>

Wilayah Administratif Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017



PENDUDUK DENPASAR

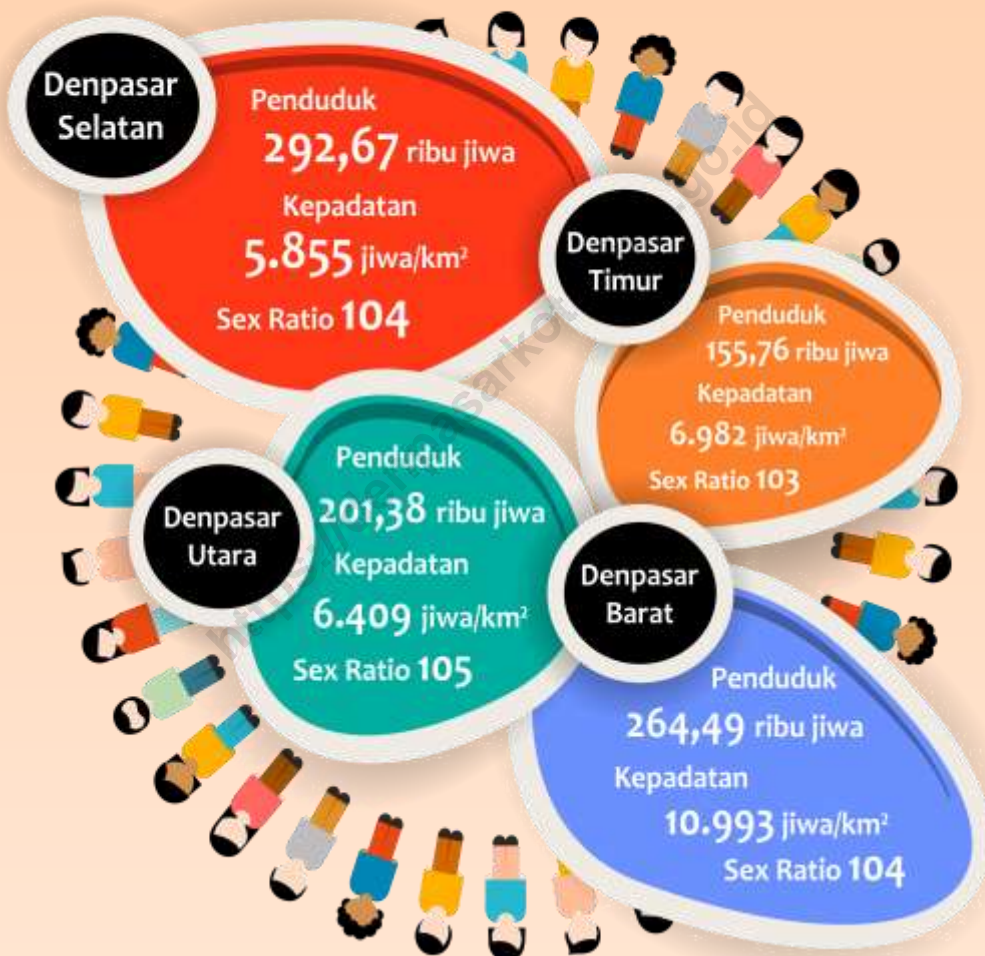
2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar



Statistik Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

SEKTOR PEKERJA DENPASAR

2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

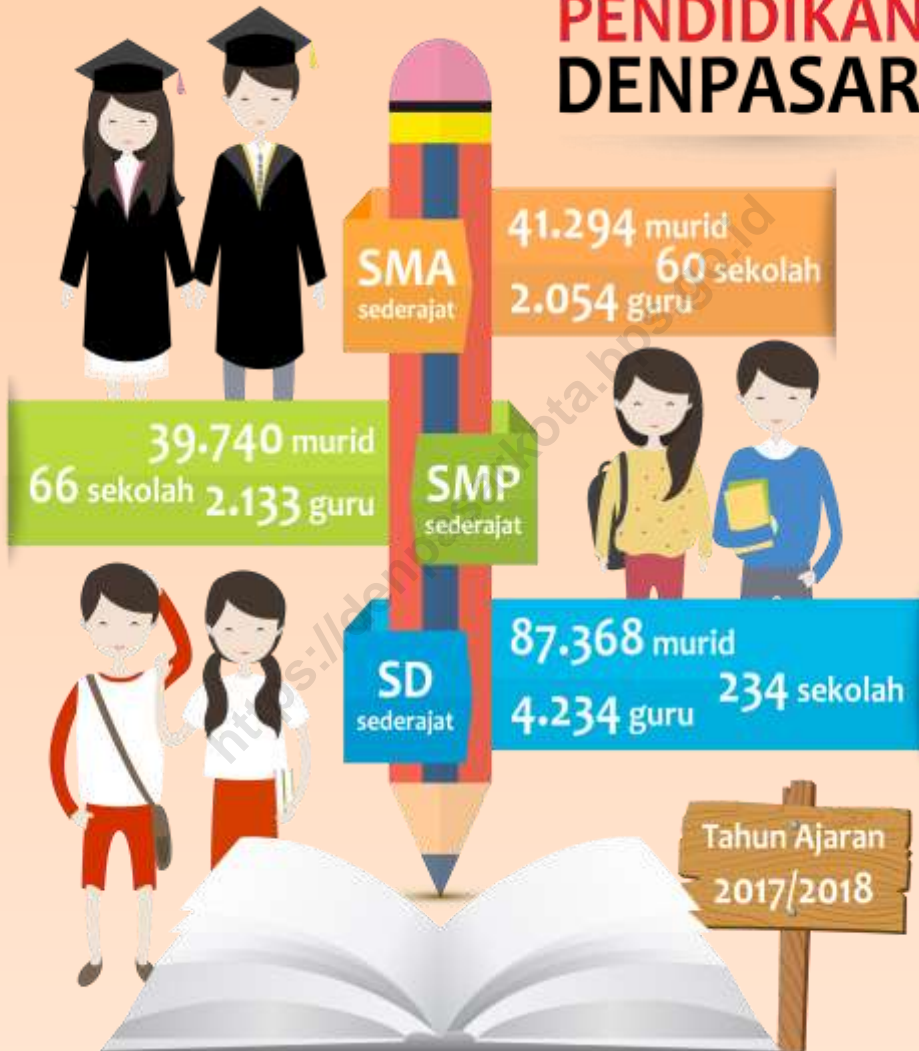
· Male Vs Female ·

Denpasar, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

PENDIDIKAN DENPASAR

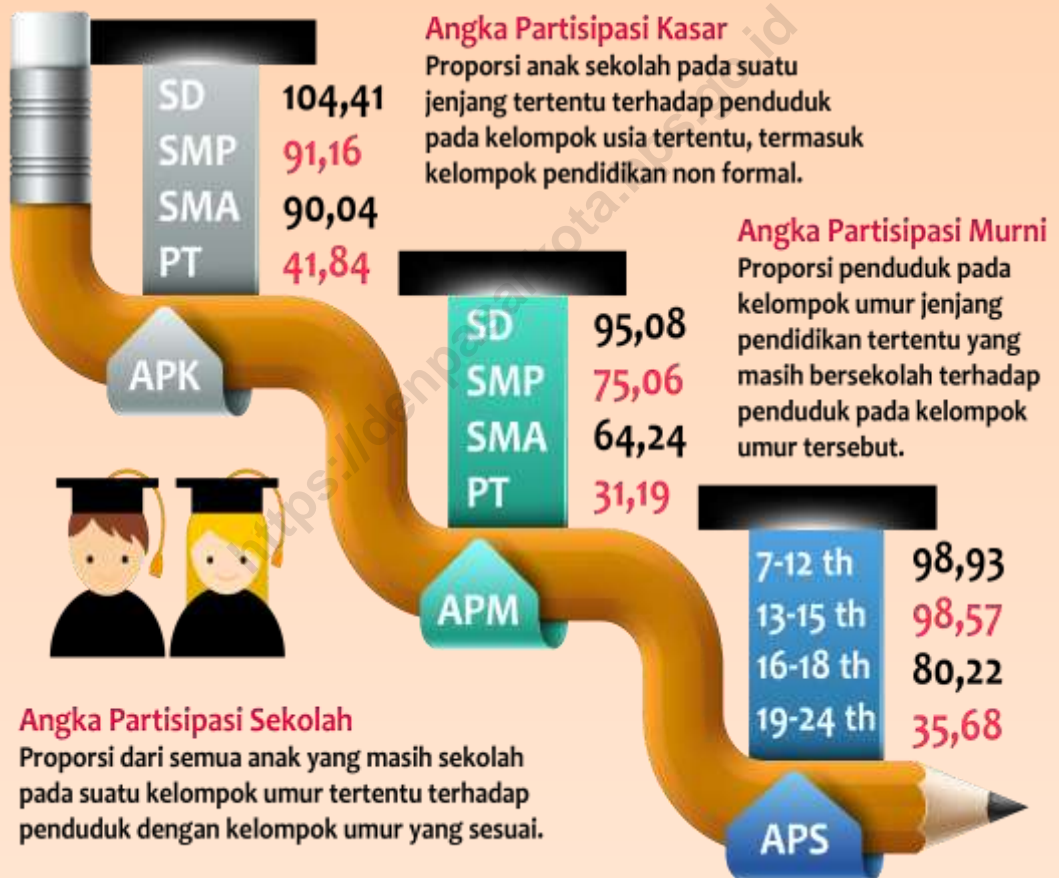


Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka





Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, dan Angka Partisipasi Sekolah Denpasar, 2017



PERUMAHAN DENPASAR

2017

36,14%
Rumah Milik Sendiri

99,92%
Atap Layak

99,75%
Lantai Bukan Tanah

97,87%
Dinding Permanen

100,0%
Listrik Dari PLN

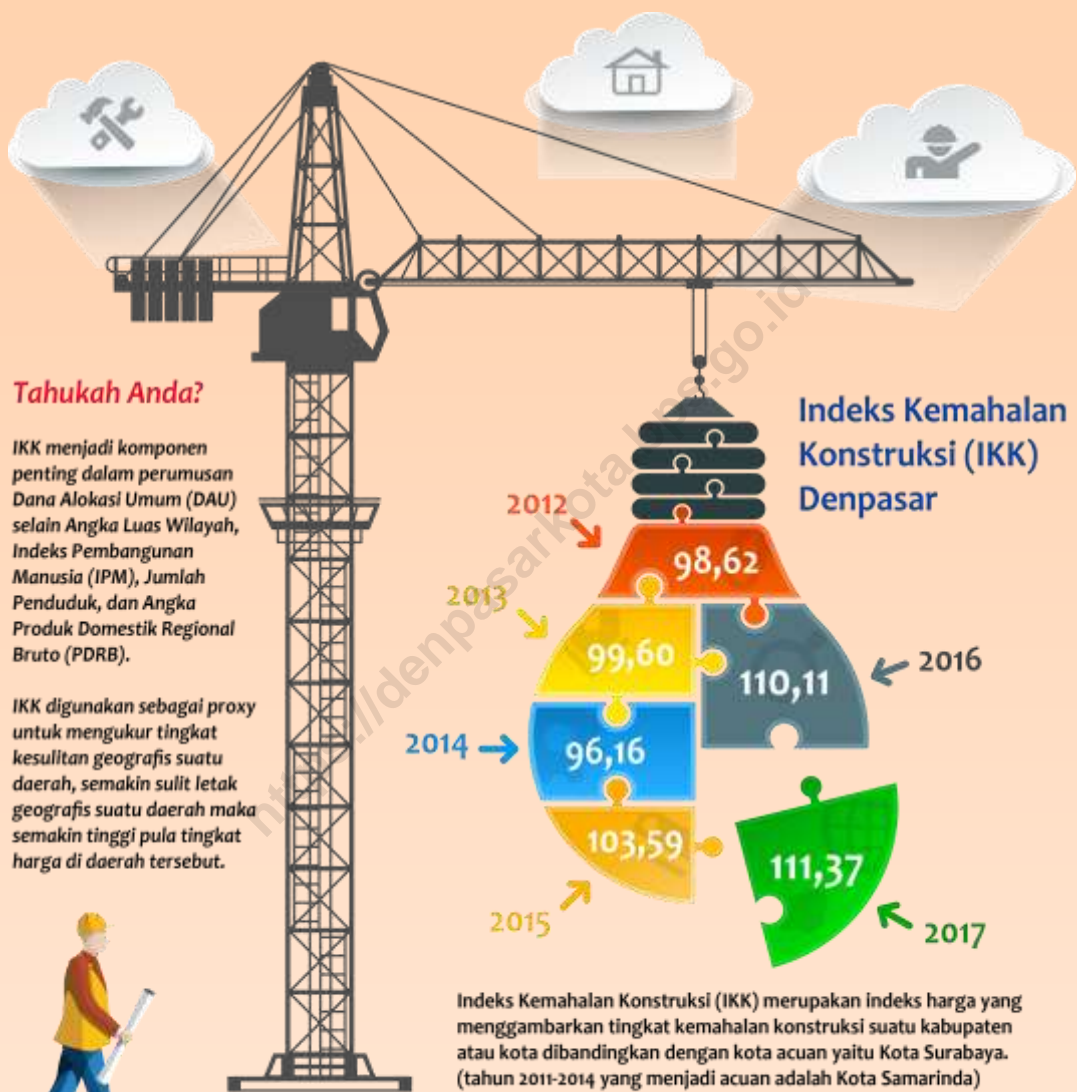
99,81%
Akses Air Layak

99,35%
Kloset Leher Angsa



Sumber: BPS Kota Denpasar






Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

K E S E H A T A N
T E N A G A



1.414 Orang
Tenaga Medis



2.536 Tenaga
Keperawatan



405 Tenaga
Kefarmasian



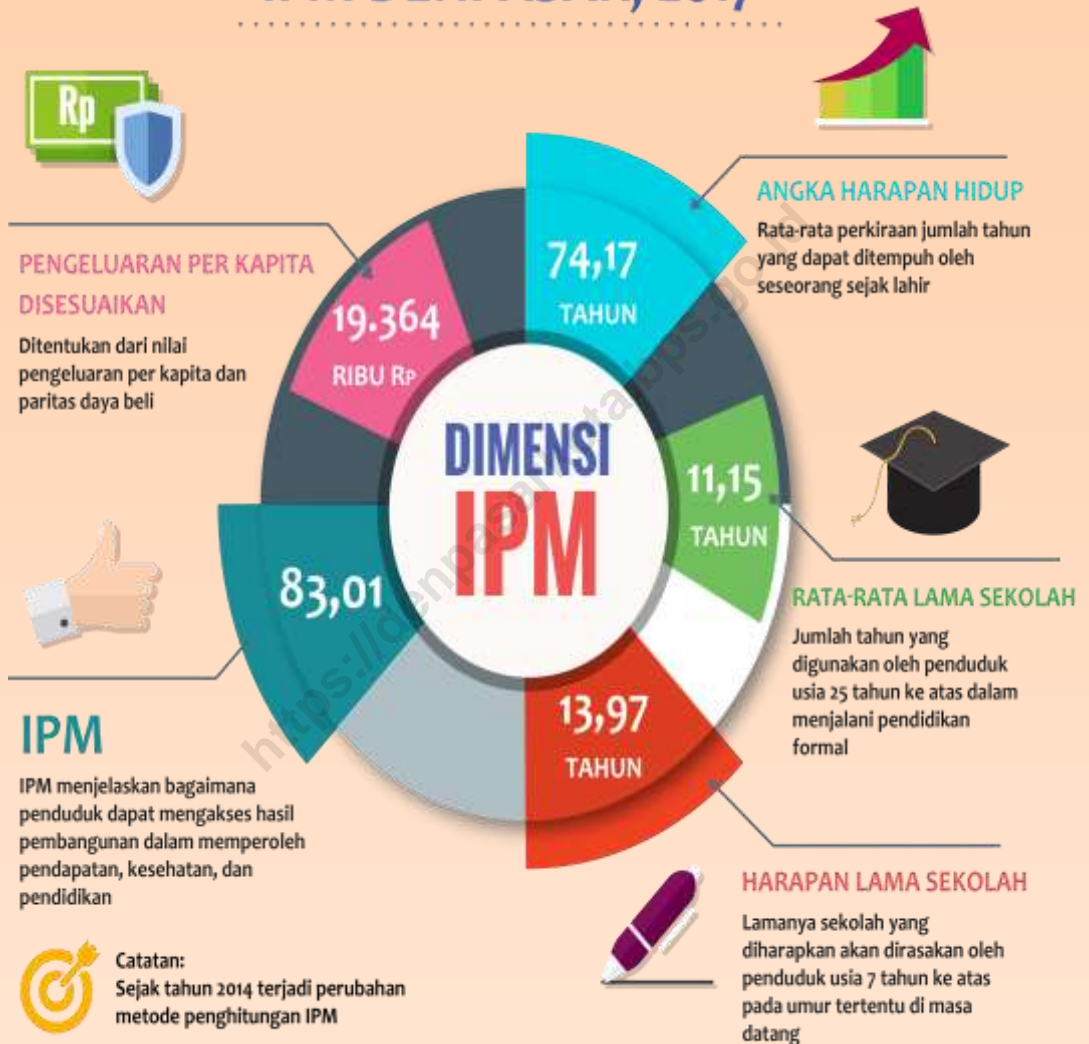
DENPASAR
2017



2.852 Tenaga
Kebidanan

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

IPM DENPASAR, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

KEMISKINAN DENPASAR

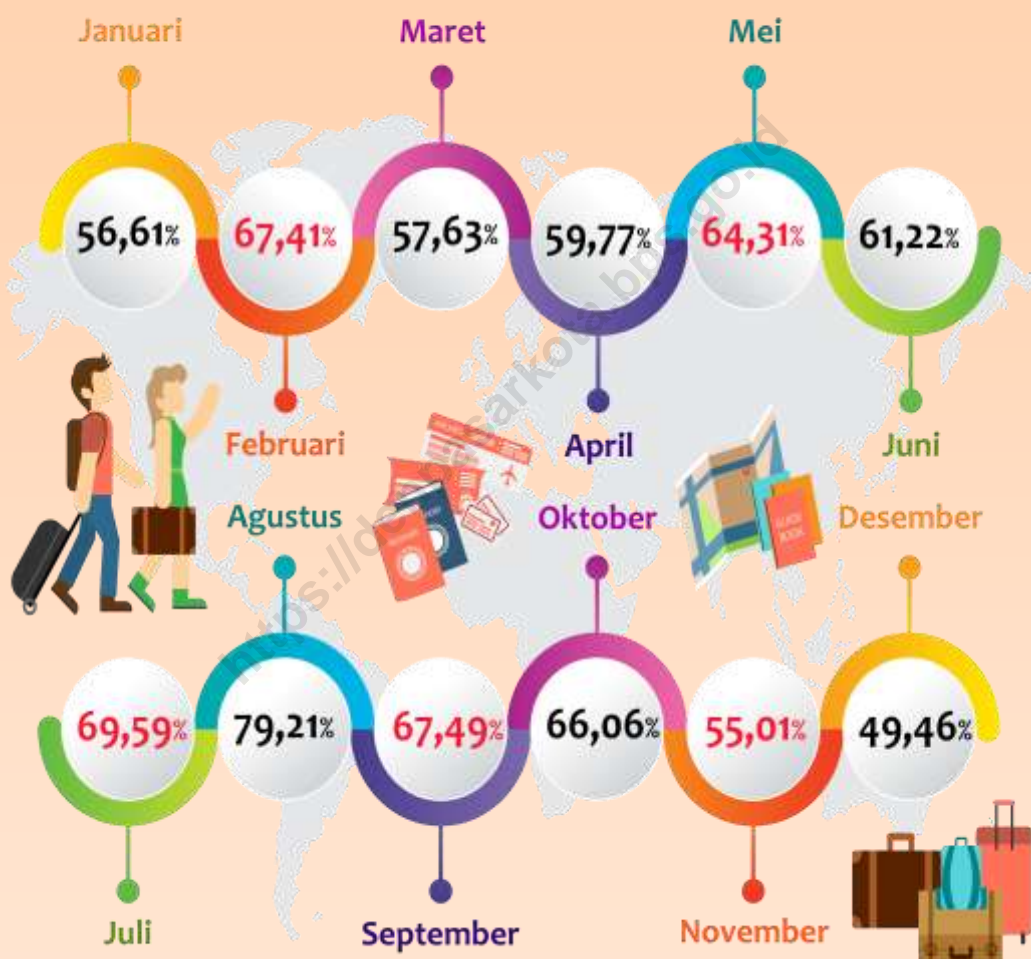
2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

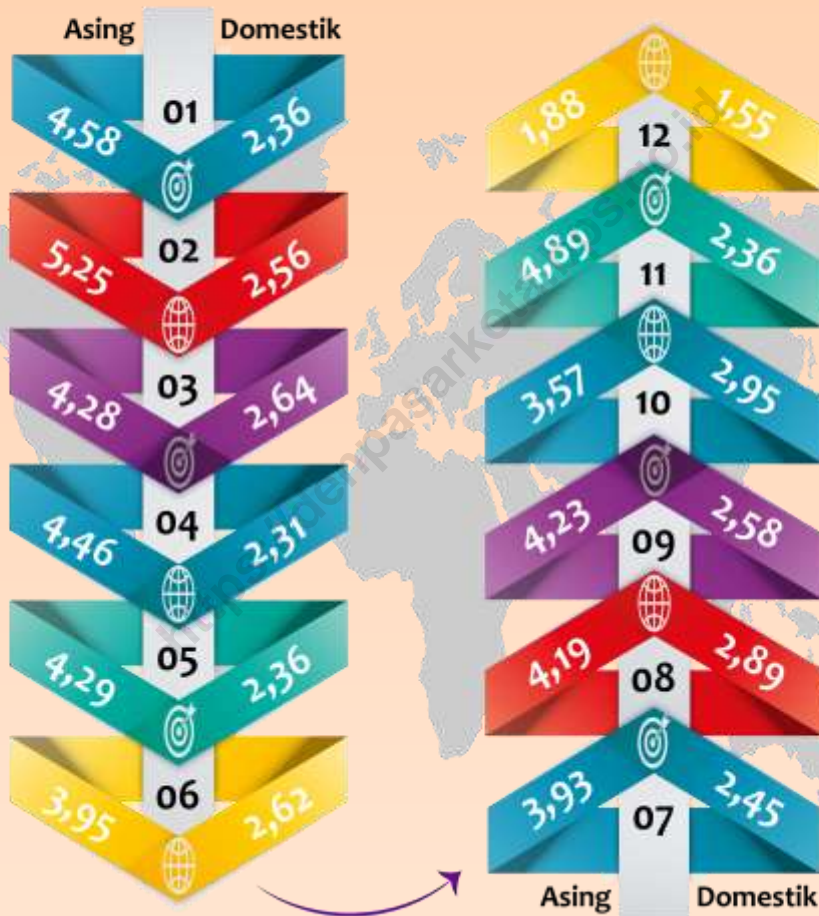


Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Denpasar, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Pada Hotel Bintang Denpasar, 2017 (Hari)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar



Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017



Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DENPASAR



Rp1.474.889 Rp1.538.232 Rp1.560.921 Rp1.966.789

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar



Kontributor Terbesar PDRB Kota Denpasar, 2017



PENGANGGURAN

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka Denpasar **berfluktuasi**, pada tahun 2017 turun sebesar **2,63%**.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Setelah mengalami percepatan selama dua tahun terakhir, ekonomi Denpasar tahun 2017 mengalami **perlambatan** sebesar **6,08%**.

KEMISKINAN

Pada tahun 2017 kemiskinan Denpasar **naik**, dengan jumlah penduduk miskin **20,70 ribu jiwa** atau sebesar **2,27%**.

PARIWISATA

Tingkat Penghunian Kamar terus **meningkat**, tahun 2017 mencapai **62,81%** pada hotel bintang dan **38,17%** pada hotel non bintang.

PERTANIAN

Produksi padi berfluktuasi selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2017 produksi padi **naik** menjadi **29.713 ton**.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Dengan penghitungan metode baru, IPM Denpasar **naik** menjadi **83,01** pada tahun 2017.

PDRB PER KAPITA

PDRB per kapita Denpasar terus **meningkat** dan mencapai angka **51,58 juta rupiah** pada tahun 2017.

Indikator Makro Ekonomi Denpasar 2017

Secara umum **kinerja** makro ekonomi Kota Denpasar **lebih baik** dibandingkan tahun sebelumnya

Membangun **data** itu **mahal** dan sulit, tapi lebih mahal dan **sulit** membangun tanpa data

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

<https://denpasar.kota.bps.go.id>

Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kota Denpasar, 2016-2017 (Hektar)

Penggunaan Lahan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Pertanian	2 954.00	2 919.00
1.1 Lahan Sawah	2 444.00	2 409.00
a. Irigasi	2 444.00	2 409.00
b. Tadah Hujan	0.00	0.00
c. Rawa Pasang Surut	0.00	0.00
d. Rawa Lebak	0.00	0.00
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	510.00	510.00
a. Tegalan	390.00	390.00
b. Ladang	0.00	0.00
c. Perkebunan	35.00	35.00
d. Hutan Rakyat	75.00	75.00
e. Padang Rumput	0.00	0.00
f. Sementara Tidak Diusahakan	0.00	0.00
g. Lainnya	10.00	10.00
2. Lahan Bukan Pertanian	9 824.00	9 859.00
Jumlah	12 778.00	12 778.00

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 2.1 Jumlah PNS Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar, 2014-2017 (Orang)

Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/Sederajat	104	135	132	120
SMP/Sederajat	162	172	166	151
SMA/Sederajat	1 695	1 754	1 649	1 389
Diploma I,II	1 042	962	792	624
Diploma III/Sarjana Muda	558	532	493	459
Sarjana/Doktor/Ph.d	3 799	3 875	3 926	3 253
Jumlah	7 360	7 430	7 158	5 996

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 2.2 Realisasi APBD Kota Denpasar, 2016-2017 (Ribu Rp)

Uraian	2016	2017
(1)	(2)	(3)
I. Penerimaan Daerah	1 882 852 410.38	2 058 136 261.21
1.1 Pendapatan Asli Daerah	740 366 097.39	1 008 710 711.67
1.2 Dana Perimbangan	846 982 852.26	851 680 517.47
1.2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	97 216 356.00	70 344 592.45
1.2.2 Dana Alokasi Umum	601 881 075.86	650 169 150.00
1.2.3 Dana Alokasi Khusus	147 885 420.40	131 166 775.02
1.3 Lain-lain Pendapatan Yang Sah	295 503 460.74	197 745 032.07
II. Belanja Daerah	3 009 156 170.96	1 967 311 318.27
2.1 Belanja Tidak Langsung	1 087 829 312.09	1 029 436 007.59
2.2 Belanja Langsung	960 663 429.44	937 875 310.68
2.2.1 Belanja Pegawai	20 658 701.00	24 302 185.10
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa	645 070 040.76	661 936 158.83
2.2.3 Belanja Modal	294 934 687.67	251 636 966.75

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 (Orang)

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39.200	37.800	77.000
5-9	37.200	35.200	72.400
10-14	35.000	33.900	68.900
15-19	36.400	38.300	74.700
20-24	48.500	48.700	97.200
25-29	50.200	47.500	97.700
30-34	44.400	40.900	85.300
35-39	39.700	38.500	78.200
40-44	39.300	36.200	75.500
45-49	32.400	29.200	61.600
50-54	24.500	21.800	46.300
55-59	16.700	15.500	32.200
60-64	10.300	9.500	19.800
65-69	6.300	6.300	12.600
70-74	3.500	3.800	7.300
75+	3.100	4.500	7.600
Jumlah	466.700	447.600	914.300

Sumber: BPS Kota Denpasar



Tabel 4.1 Penduduk 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	5 719	1 141	6 860
2. Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
3. Industri	32 291	34 903	67 194
4. Listrik, Gas dan Air Minum	452	378	830
5. Konstruksi	28 145	1 818	29 963
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	114 455	97 177	211 632
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	28 170	5 121	33 291
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, & JasaPerusahaan	20 475	15 564	36 039
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	56 430	59 670	116 100
Jumlah	286 137	215 772	501 909

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 5.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kota Denpasar, 2015-2017

Uraian		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
(1)		(2)	(3)	(4)
2015/2016	Sekolah	230	66	66
	Murid	88 416	39 618	40 999
	Guru	4 170	2 296	2 904
2016/2017	Sekolah	232	66	66
	Murid	87 368	39 740	38 065
	Guru	4 234	2 133	3 050
2017/2018	Sekolah	234	66	60
	Murid	87 368	39 740	41 294
	Guru	4 234	2 133	2 054

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka



Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2017

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan (ribu Rp)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	71.70	7.62	12.40	11 468	70.72
2. Tabanan	73.03	8.43	12.95	13 923	74.86
3. Badung	74.53	9.99	13.94	17 063	80.54
4. Gianyar	73.06	8.87	13.37	14 222	76.09
5. Klungkung	70.45	7.46	12.94	11 005	70.13
6. Bangli	69.83	6.80	12.30	10 956	68.24
7. Karangasem	69.85	5.52	12.38	9 833	65.57
8. Buleleng	71.14	7.03	12.62	12 995	71.11
9. Denpasar	74.17	11.15	13.97	19 364	83.01
Provinsi Bali	71.46	8.55	13.21	13 573	74.30

Sumber: BPS Provinsi Bali

Tabel 8.2 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2015-2017 (Kondisi Bulan Maret)

Kabupaten/ Kota	Garis Kemiskinan (Rp per kapita per bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)			Persentase Penduduk Miskin		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	330 073	354 901	374 057	15.83	14.53	14.78	5.84	5.33	5.38
2. Tabanan	365 022	392 479	412 561	24.05	21.90	21.66	5.52	5.00	4.92
3. Badung	454 916	470 732	500 885	14.40	12.91	13.16	2.33	2.06	2.06
4. Gianyar	320 805	339 414	358 496	22.89	22.13	22.42	4.61	4.44	4.46
5. Klungkung	264 866	284 789	299 664	12.11	11.21	11.15	6.91	6.35	6.29
6. Bangli	283 849	305 200	321 674	12.74	11.66	11.76	5.73	5.22	5.23
7. Karangasem	269 866	288 436	301 720	30.33	27.12	27.02	7.44	6.61	6.55
8. Buleleng	327 357	350 902	372 399	43.43	37.55	37.48	6.74	5.79	5.74
9. Denpasar	463 271	483 821	512 947	20.94	19.17	20.70	2.39	2.15	2.27
Provinsi Bali	321 834	338 967	361 387	196.71	178.18	180.13	4.74	4.25	4.25

Sumber: BPS Provinsi Bali



Tabel 14.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar, 2017 (Km)

Uraian	Kecamatan				Jumlah
	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	
(1)	(2)		(3)	(4)	
I. Jenis Permukaan					
a. Aspal	134.365	107.436	103.506	106.400	451.707
b. Tidak Diaspal	15.785	3.448	2.479	9.769	31.480
c. Lainnya	0.000	0.000	2.173	0.724	2.897
Jumlah	150.150	110.884	108.158	116.892	486.084
II. Kondisi Jalan					
a. Baik	83.020	54.137	58.710	81.869	277.736
b. Sedang	28.061	30.907	22.149	10.457	91.574
c. Rusak	5.699	11.328	10.495	4.143	31.665
d. Rusak Berat	33.370	14.512	16.804	20.423	85.109
Jumlah	150.150	110.884	108.158	116.892	486.084

Sumber: Kota Denpasar Dalam Angka

Tabel 15.1 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Kota Denpasar, 2016-2017 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	73 494	128 578
B. Pertambangan dan Penggalian	1 798	2 414
C. Industri Pengolahan	436 124	445 840
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10 691	14 057
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13 727	17 881
F. Konstruksi	409 339	434 657
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 962 635	6 483 374
H. Transportasi dan Pergudangan	97 789	93 413
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 030 145	1 044 952
J. Informasi dan Komunikasi	106 634	180 781
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	530 801	656 609
L. Real Estate	307 648	276 587
M,N. Jasa Perusahaan	452 518	490 640
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	892	822
P. Jasa Pendidikan	77 495	81 593
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	240 565	319 635
R,S,T,U. Jasa lainnya	700 398	805 330
Jumlah Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah	10 452 692	11 477 163

Sumber: Bank Indonesia (BI)



Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 681 329.38	2 955 589.24	3 327 698.30
B. Pertambangan dan Penggalian	25 330.98	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	2 622 349.48	2 833 026.36	2 993 161.23
D. Pengadaan Listrik dan Gas	160 334.46	207 038.64	264 090.88
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	101 116.08	111 242.08	120 268.08
F. Konstruksi	3 545 518.01	3 875 518.01	4 333 518.01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 506 923.53	3 885 470.43	4 452 117.33
H. Transportasi dan Pergudangan	1 172 672.69	1 299 305.69	1 417 638.69
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 024 363.27	12 065 163.27	13 585 781.58
J. Informasi dan Komunikasi	1 618 008.69	1 794 008.69	1 975 008.69
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2 336 004.04	2 600 783.02	2 780 877.33
L. Real Estate	1 696 201.72	1 837 401.72	1 928 601.72
M,N. Jasa Perusahaan	699 930.50	804 060.50	883 190.50
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1 795 299.53	1 993 784.70	2 091 126.30
P. Jasa Pendidikan	4 055 638.79	4 642 338.79	5 258 038.79
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	825 650.39	939 650.39	1 073 650.39
R,S,T,U. Jasa lainnya	557 252.84	610 252.84	671 252.84
Produk Domestik Regional Bruto	38 423 924.40	42 454 634.38	47 156 020.67

Sumber: BPS Kota Denpasar

**Tabel 19.2 Perkembangan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan
(2010=100), 2015-2017 (Juta Rp)**

Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 959 247.47	1 985 972.87	2 100 848.27
B. Pertambangan dan Penggalian	19 006.16	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	2 013 773.98	2 078 727.48	2 103 468.58
D. Pengadaan Listrik dan Gas	134 994.62	149 012.65	161 452.55
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	87 879.85	93 679.85	95 779.85
F. Konstruksi	2 718 743.36	2 898 343.36	3 159 943.36
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 743 826.10	2 941 826.10	3 179 126.10
H. Transportasi dan Pergudangan	908 224.39	980 224.39	1 042 184.39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 612 846.46	7 020 346.46	7 599 940.13
J. Informasi dan Komunikasi	1 517 982.08	1 657 982.08	1 792 982.08
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 792 415.07	1 952 818.94	2 013 444.91
L. Real Estate	1 414 793.65	1 506 061.05	1 542 328.45
M,N. Jasa Perusahaan	547 390.86	590 790.86	621 190.86
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1 628 779.02	1 742 813.76	1 680 273.78
P. Jasa Pendidikan	3 238 726.09	3 504 726.09	3 762 726.09
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	660 789.04	722 789.04	787 789.04
R,S,T,U. Jasa lainnya	423 279.34	447 279.34	471 279.34
Produk Domestik Regional Bruto	28 422 697.54	30 273 394.32	32 114 757.77

Sumber: BPS Kota Denpasar



Tabel 19.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2017 (Persen)

Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.98	6.96	7.06
B. Pertambangan dan Penggalian	0.07	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	6.82	6.67	6.35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.42	0.49	0.56
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.26	0.26	0.26
F. Konstruksi	9.23	9.13	9.19
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.13	9.15	9.44
H. Transportasi dan Pergudangan	3.05	3.06	3.01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.69	28.42	28.81
J. Informasi dan Komunikasi	4.21	4.23	4.19
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.08	6.13	5.90
L. Real Estate	4.41	4.33	4.09
M,N. Jasa Perusahaan	1.82	1.89	1.87
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.67	4.70	4.43
P. Jasa Pendidikan	10.55	10.93	11.15
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.15	2.21	2.28
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.45	1.44	1.42
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kota Denpasar

Tabel 19.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan (2010=100), 2015-2017 (Persen)

Lapangan Usaha	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1.23	1.36	5.78
B. Pertambangan dan Penggalian	-4.83	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	3.38	3.23	1.19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	7.46	10.38	8.35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3.11	6.60	2.24
F. Konstruksi	7.61	6.61	9.03
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.09	7.22	8.07
H. Transportasi dan Pergudangan	6.06	7.93	6.32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.66	6.16	8.26
J. Informasi dan Komunikasi	9.44	9.22	8.14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.63	8.95	3.10
L. Real Estate	9.44	6.45	2.41
M,N. Jasa Perusahaan	7.43	7.93	5.15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	7.40	7.00	-3.59
P. Jasa Pendidikan	8.07	8.21	7.36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.36	9.38	8.99
R,S,T,U. Jasa lainnya	6.85	5.67	5.37
Produk Domestik Regional Bruto	6.19	6.50	6.08

Sumber: BPS Kota Denpasar



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

Jl. Mulawarman No. 11, Denpasar 80111
Telp. (0361) 418770, Fax (0361) 434326
Email : bps5171@bps.go.id
Homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>

ISSN 978-602-6345-20-7

